

PERANCANGAN PAYUNG UNTUK KEDAI KOPI OUTDOOR

Nining Ayu Rahmi¹, Hardy Adiluhung, S.Sn.,M.Sn.², Yanuar Herlambang, S.Sn.,M.Ds.³
Product Design, School of Creative Industry, Telkom University, Bandung – Indonesia

niningayurahmi@student.telkomuniversity.ac.id, hardydl@telkomuniversity.ac.id,
yanuarh@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Saat ini kedai kopi menjadi usaha yang menjanjikan. Beragam kedai kopi, dari kedai kopi yang standar hingga kedai kopi yang eksklusif. Minum kopi telah menjadi tren gaya hidup bagi masyarakat di Indonesia. Banyak pilihan tempat minum kopi di Kota Bandung, salah satunya adalah Masagi Koffee yang berlokasi di Jl. Gunung Kareumbi no 1-B Ciumbuleuit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pada kenyamanan dan keamanan *furniture* yang ada di Masagi Koffee agar tidak terkena sinar matahari dan hujan secara langsung. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan serta memberikan pemaparan mengenai yang diteliti berdasarkan wawancara, observasi yang diperoleh dalam penelitian terhadap owner, serta dokumen yang ada. Kesimpulan penelitian ini adalah hendaknya memperhatikan beberapa faktor kenyamanan pelanggan lainnya seperti rancangan kursi dan meja *outdoor* kurang nyaman akibat terkena terik matahari atau hujan. Atas masalah tersebut maka hendaknya pihak Masagi Koffee menambahkan interior payung sebagai pelindung diri bagi konsumen sehingga memberikan nyaman dan keamanan yang lebih baik dari interior yang sebelumnya.

Kata Kunci—Kedai Kopi, Masagi Koffee, Payung, Bandung.

1.1 Latar Belakang

Kedai kopi adalah salah satu tempat alternatif yang ideal untuk di datangi. Karena selain tempatnya yang cukup nyaman, pengunjung bisa mendapatkan fasilitas yang ada di kedai kopi tersebut seperti tempat duduk dan meja yang nyaman, *free wifi*, iringan musik, dan lain-lain. Kedai kopi saat ini telah berkembang pesat dan menjamur sehingga menjadi sebuah bisnis yang menjanjikan. Karena kedai kopi sering di kunjungi oleh masyarakat dari kalangan anak muda hingga kalangan orang dewasa yang menyukai minum kopi.

Kegiatan nongkrong di suatu tempat sangat identik dengan mengobrol bersama orang-orang terdekat atau teman-teman. Ketika obrolan yang didiskusikan memang sangat menyenangkan, sehingga biasanya orang-orang cenderung lupa jam dan waktu. Hal inilah yang mungkin sangat menginspirasi beberapa orang yang memiliki usaha kedai kopi di Bandung untuk membuka usahanya selama 24 jam. Hal ini menjadi bagian dari strategi pemasaran pula bagi pemilik kedai kopi dalam peningkatan jumlah pengunjung yang datang pada usaha kedai kopi yang dimilikinya. Sehingga *café* yang buka 24 jam ini memang menjadi pilihan beberapa pemilik kedai kopi karena

sedang *trends* para masyarakat urban saat ini.

Kedai kopi terbuka atau *outdoor* telah dijadikan *trend* di berbagai negara, termasuk juga di negara Indonesia ini. Kedai kopi *outdoor* jauh lebih asri dan sejuk dipandang sehingga nuansa alamnya pun lebih terasa. Salah satu poin yang sangat identik dengan kedai kopi terbuka atau *outdoor* ialah furniturnya yang berupa meja dan kursi *cafe* yang memiliki payung. Dari namanya saja sudah tentu dapat ditebak. Dengan mudah, ini merupakan meja dan kursi *cafe* yang dilengkapi dengan payung. Payung ini berfungsi sebagai peneduh atau kanopi untuk orang-orang yang berada di sekitar meja dan kursi tersebut. Dengan demikian, meskipun kedai kopi *outdoor* berada di luar ruangan namun orang-orang atau pengunjung tidak perlu khawatir akan terkena hujan atau terpapar sinar matahari secara langsung.

Selain kualitas produk dan pelayanan yang sangat harus tetap dijaga oleh pemilik gerai kedai kopi ini, hendaknya pemilik kedai kopi juga memperhatikan beberapa faktor-faktor pada kenyamanan pelanggan lainnya. Atas masalah tersebut, maka penulis menemukan ide untuk menambahkan payung pada kedai kopi *outdoor* tersebut, sehingga memberikan

kenyamanan dan keamanan dari interior yang sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

- Rancangan kursi dan meja *outdoor* kurang nyaman akibat terkena terik matahari atau hujan.
- Kurangnya payung pada kedai kopi *outdoor*.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana perancangan meja dan kursi *outdoor* agar konsumen terlindungi dari terik matahari atau hujan?
- Bagaimana perancangan payung untuk kedai kopi *outdoor*?

1.4 Batasan Masalah

- Penelitian dilakukan di Masagi Koffee.
- Perancangan yang dibuat adalah payung untuk kedai kopi *outdoor*.
- *Target user* pria dan wanita dari kalangan anak muda sampai orang tua.

2.1 Landasan Teoritik

2.1.1 Kedai Kopi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998), kedai kopi atau *coffee shop* yaitu suatu tempat atau kedai yang menyajikan minuman berbagai jenis olahan kopi. Seiring

dalam perkembangannya, selain menyediakan kopi sebagai menu minuman utama, kedai kopi ini menyediakan berbagai jenis minuman selain kopi, makan kecil hingga makanan berat.

Secara terminologis, kata *café* berasal bahasa Perancis, yaitu *coffee*, yang berarti kopi (Oldenburg, 1989: 126). Di negara Indonesia, kata *cafe* kemudian dapat disederhanakan kembali menjadi sebutan kafe (Herlyana, 2012). Pengertiannya dapat mengacu pada minuman kopi, dan kemudian dapat dikenal sebagai tempat menikmati kopi dengan berbagai jenis minuman kopi dan minuman non-alkohol lainnya, seperti *soft drink* dan sajian makanan ringan hingga makanan berat lainnya.

Kedai kopi atau *Coffee Shop* merupakan suatu tempat yang awalnya hanya menyediakan tempat atau kedai untuk membeli minuman kopi secara cepat, tetapi karena perkembangan zaman yang tidak ada habisnya dan kebutuhan pelanggan atau konsumen semakin banyak ragamnya, sehingga dibuatlah kedai kopi atau *coffee*

shop yang cukup nyaman seperti yang ada pada saat zaman sekarang ini.

2.1.2 Kedai Kopi *Outdoor*

Di zaman sekarang, kedai kopi atau *coffee shop* saat ini banyak diminati oleh masyarakat khalayak ramai dari anak muda hingga orang dewasa. Tak heran sehingga mulai banyaknya kedai kopi atau *coffee shop* yang menjamur saat ini mulai dari konsep *outdoor* maupun *indoor*. Konsep *coffee shop* atau kedai kopi *Outdoor* ini mempunyai tempat atau ruangan terbuka yang cukup lebar dan luas untuk ditata meja, kursi dan interior pendukung lainnya. Rata-rata konsumen atau pengunjung lebih suka berkunjung ke kedai kopi *outdoor* karena merasa lebih sejuk dan bebas bisa melihat pemandangan luar yang asri karena banyak pepohonan dan menghirup udara segar diluar. Namun, jika pemilik kedai kopi atau *coffee shop* memilih membuat konsep tempat kedai kopi dengan konsep *outdoor*, maka pastikan pemilik kedai kopi tersebut untuk merencanakan kondisi ruangan ketika musim hujan tiba. Karena kondisi ini menjadi salah satu faktor kendala pada saat membuka usaha

kedai kopi *outdoor* ketika musim hujan datang secara tak menentu.

2.1.3 Payung Untuk Kedai Kopi *Outdoor*

Payung adalah suatu produk atau benda barang pegang yang sangat berguna untuk seseorang yang berfungsi sebagai pelindung diri dan mencegah air hujan mengguyur tubuh secara langsung sehingga seseorang yang memiliki payung merasa aman saat berada diluar rumah. Payung juga digunakan untuk menciptakan bayangan yang dapat mencegah terpaparnya seseorang dari sinar matahari secara langsung sehingga kulit tetap sehat ketika berada diluar rumah.

Jenis-jenis alat payung ini terdiri dari tiga jenis bagian. Yaitu atap sebagai peneduh, tangkai sebagai penopang atap payung, dan rusuk-rusuk sebagai yang dapat menghubungkan bagian atap payung dan tangkai payung. Atap payung umumnya terbuat dari bahan yang tahan air atau kedap air. Agar lebih beda dan menarik biasanya bagian atap sering diberi variasi warna yang berbeda, salah satunya dengan dilukis. Di dalam tangkai umumnya memungkinkan

payung dibuat secara mekanisme yang dapat dibuka dan ditutup dengan gampang dan cepat sehingga sangat praktis lebih mudah dibawa kemana-mana saat hendak berpergian.

2.1.4 Komponen Payung

Payung terdiri dari 3 komponen utama yaitu: kanopi, tangkai payung, handle.

1) Kanopi

Kanopi merupakan benda bagian teratas dari payung yang berguna untuk melindungi pemakainya dari sengatan matahari atau hujan.

2) Tangkai Payung

Tangkai payung berguna untuk menahan jari-jari yang pada kanopi payung, kekuatan dari jari-jari payung menentukan kualitas dari payung tersebut. Payung pada meja cafe biasanya memiliki 4 sampai 6 jari-jari.

3) Handle

Handle atau gagang pada payung berfungsi untuk menahan payung agar tidak terlepas dari meja.

2.1.5 Material Untuk Payung

Untuk menciptakan fasilitas dengan kualitas yang baik maka perlunya material yang cocok untuk di pakai dalam perancangan payung/kanopi. Perancangan payung/kanopi tersebut memiliki kriteria khusus seperti karakteristik material yang cukup tahan lama dan anti air karena akan di tempatkan pada daerah dengan kondisi panas hingga basah.

2.1.6 Visual Teori

1) Rustic

Dalam Bahasa Indonesia *Rustic* diartikan sebagai benda yang berkarat atau benda yang sudah tua, sesuatu benda yang bertekstur kasar atau tidak di-*finishing*, berkaitan dengan pedalaman atau pedesaan. *Rustic* sering juga dikaitkan dengan sesuatu yang memiliki kesan natural dan apa adanya. Hampir seluruh material pada produk atau benda yang digunakan pada konsep *rustic* ini memiliki tekstur yang sangat kasar dan tetap mempertahankan bentuk asli dari sebuah produk material pada konsep *rustic* tersebut. Jenis-jenis material yang sering digunakan oleh konsep *rustic* ini

yaitu, kayu, batu-bata, batu alam dan logam. Nuansa dari dalam konsep *rustic* ini pun mengambil warna-warna asli yang sama dengan material yang digunakan, seperti coklat kayu, abu-abu, dan merah bata. Namun, pada perkembangan zaman, seperti jenis-jenis gaya minimalis dan modern, gaya *rustic* pun mulai banyak dipadukan dengan gaya *modern*. Gaya *rustic* ini dapat diterapkan pada sebuah tempat atau ruangan yang sempit atau padat karena banyaknya furnitur, namun tetap terlihat besar, luas dan terlihat lebar jika akan menggunakan konsep dari *rustic modern* ini. Penambahan warna lainnya seperti warna putih hingga warna hitam dapat dipadukan dengan tekstur alami dari material yang akan digunakan.

Seperti gaya tropis dan minimalis yang sedang menjadi tren saat ini, *rustic* juga sangat cocok jika dikombinasikan dengan hunian berkonsep modern. Hal ini lantaran karena sebuah Konsep dari *rustic* tersebut memiliki sejumlah

elemen-elemen etnik dan dapat digunakan sebagai sebuah aksen pada konsep interior modern. Contohnya yaitu seperti misalnya sebuah ruangan berkonsep modern yang kental akan nuansa kesan bersih dapat dipadukan dengan sebuah perabot bergaya etnik, yang umumnya tidak dipoles karena gunanya untuk menguatkan ciri konsep *rustic* itu sendiri.

Cara lain untuk memadukan sentuhan *rustic* pada dekorasi rumah modern yaitu menambahkan karpet yang terbuat dari bahan rami. Pilihlah warna yang natural sesuai dengan tema agar bisa menciptakan kesan lebih alami dalam ruangan tersebut. Untuk membuat sebuah konsep gaya *rustic* dan konsep modern semakin terlihat nyata, maka bisa ditambahkan sebuah aksen bukaan jendela dengan ukuran yang besar.

2) Industrial

Konsep industrial merupakan gaya desain yang biasanya menggunakan warna-warna

monokromatik dan terkesan maskulin atau kuat. Material yang digunakan adalah material yang di daur ulang atau bahan-bahan industry seperti kaca, besi dan alumunium yang di olah sedemikian rupa sehingga bisa dijadikan elemen interior yang menarik.

2.2 Landasan Empirik

2.2.1 Observasi Lapangan

Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung mengenai cafe Masagi yang berlokasi di Jl. Gunung Kareumbi no 1-B Ciumbuleuit. Secara umum kondisi lingkungan Masagi Koffee memiliki kesan seperti rumah yang memiliki halaman berhalasan rumput dikelilingi pohon yang rindang. Rata rata hujan curah hujan terkecil sekitar bulan Maret sampai dengan Agustus dan curah hujan terbesar sekitar bulan September sampai dengan Februari.

2.2.2 Wawancara

Selain wawancara secara langsung di Masagi Koffee, penulis juga mendapatkan informasi melalui wawancara *online* melalui *Instagram*.

2.2.3 Hasil Kuesioner

Setelah membagikan kuesioner kepada orang-orang yang pernah mengunjungi kedai kopi Masagi, penulis mendapatkan data dari 78 reponden. Kesimpulan yang dapat diambil dari seluruh diagram diatas yaitu, bahwa perlu menambahkan payung di kedai kopi Masagi agar pengunjung tidak terkena sinar matahari maupun hujan dan merasa aman dan nyaman saat berada di kedai kopi Masagi.

2.3 Gagasan Awal Perancangan

Berdasarkan pengamatan yang sudah penulis lakukan pada Masagi Koffee maka kedai kopi berkonsep rumahan dengan sentuhan desain bertema *rustic nature*. Kedai kopi ini memiliki 2 jenis tempat untuk konsumennya, yaitu *outdoor* dan *indoor*. Wilayah *outdoor* memiliki ruang yang lebih luas daripada wilayah *indoor*. Sehingga pengunjung lebih banyak memilih untuk berada di wilayah *outdoor*. Hal ini dapat menjadi sebuah kekurangan ketika terjadi hujan, disebabkan sedikitnya ruang berlindung dari air hujan yang turun. Hal ini juga berpengaruh terhadap benda yang berada di wilayah *Outdoor*, seperti meja dan kursi yang sebagian memiliki material

dari besi, dimana bagian besi tersebut menjadi berkarat karena sering terpapar air.

3.1 Tujuan

3.1.1 Tujuan Umum

Merancang payung untuk kedai kopi *outdoor*.

3.1.2 Tujuan Khusus

Merancang payung untuk kedai kopi *outdoor* agar terlindungi dari terik matahari atau hujan.

3.2 Manfaat

3.2.1 Bagi Keilmuan

Manfaat bagi keilmuan yaitu menambah wawasan mengenai perancangan payung untuk kedai kopi *outdoor* dan nyaman digunakan pada kedai kopi *outdoor*.

3.2.2 Bagi Pihak Terkait

Manfaat bagi pemilik kedai kopi Masagi Koffee yaitu untuk bahan masukan tentang faktor-faktor yang menjadi kenyamanan konsumen.

3.2.3 Bagi Masyarakat Umum

Manfaat bagi masyarakat umum yaitu agar terlindungi dari terik

matahari atau hujan saat nongkrong di Masagi Koffee.

4.1. Metode Penelitian

4.1.1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis data yang digunakan pada pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud pada penelitian kualitatif ini ialah bermaksud untuk memahami tentang fenomena yang terjadi dan dialami oleh subjek penelitian ini, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata, khususnya pada suatu karya yang alamiah dan bisa memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah lainnya (Moleong, 2007:6)

4.1.2. Teknik Pengumpulan data

a. Wawancara

Melakukan pengumpulan data-data dan informasi penelitian dengan cara tanya jawab kepada pemilik Masagi Koffee untuk mengetahui informasi terkait penelitian.

b. Observasi

Penelitian dilakukan dengan berkunjung ke Masagi Koffee untuk

memperoleh data-data tentang penelitian.

4.2. Metode Perancangan

4.2.1. Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang penulis gunakan adalah dengan mengumpulkan semua data-data secara langsung mengenai topik yang diangkat dan melakukan studi kasus. Penulis juga juga menggunakan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan topik yang akan diangkat berdasarkan sumber literatur yang konkrit.

4.2.2. Teknik Analisis Data

Data dapat dianalisis secara langsung ataupun melalui internet untuk mendapatkan data mengenai Masagi Koffee.

5.1 Kesimpulan

Melihat permasalahan yang terjadi di Masagi Koffee, penulis mencoba untuk memberikan ide atau masukan yang berkaitan dengan masalah *furniture* yang digunakan oleh Masagi Koffee. Dalam hal ini dapat dikatakan sebagai bahan pertimbangan oleh pihak Masagi Koffee sebagai masukan dari penulis yang mungkin suatu saat bisa dijadikan pedoman untuk

pengembangan pada *furniture* yang digunakan oleh Masagi Koffee itu sendiri.

Pemilik Masagi Koffee hendaknya memperhatikan beberapa faktor kenyamanan pelanggan lainnya. Rancangan kursi dan meja *outdoor* kurang nyaman akibat terkena terik matahari atau hujan. Atas masalah tersebut maka penulis memberi masukan untuk menambahkan payung untuk kedai kopi *outdoor*, sehingga memberikan kenyamanan serta keamanan yang lebih baik dari *furniture* yang ada sebelumnya.

5.2 Saran

Demi kenyamanan dan keamanan pelanggan Masagi Koffee, menurut penulis, pihak Masagi Koffee seharusnya menambahkan keamanan *furniture* seperti payung, agar pelanggan Masagi Koffee nyaman dan aman akibat terkena sinar matahari maupun hujan. Selain itu payung pada meja tersebut juga berguna untuk melindungi meja dan kursi agar tidak mudah rusak akibat terkena sinar matahari atau hujan secara langsung sehingga lebih awet dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aprianes, Octa, Sri Martini, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani.

"Perancangan Produk Alat Bantu Menggulung Karpet/Sajadah Masjid." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. "Filigree Jewelry Product Differentiation (Case Study Filigree Kota Gede Yogyakarta)." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 4.2 (2018).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, Eki Juni Hartono, and Prafca Daniel Sadiva. "Creativity of Kelom Geulis Artisans of Tasikmalaya." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 3.1 (2016).

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik. 2014. *Gaya Perhiasan Trapart Karya Nunun Tjondro(Analisis Personalisasi dan Diferensiasi terhadap Ragam Aksesoris)*. Bandung : ISBI Bandung.

Atamtajani, A. S. M., and S. A. Putri. "Exploring jewelry design for adult women by developing the pineapple skin." *Understanding Digital Industry: Proceedings of the Conference on Managing Digital Industry, Technology and Entrepreneurship (CoMDITE 2019)*, July 10-11, 2019, Bandung, Indonesia. Routledge, 2020.

Atamtajani, Asep Sufyan Muhakik, and Sheila Andita Putri. "Supplying 2C (Critical and Creative Thinking) Basic Concept as an Effort to Build the Ventures of Vocational School Students in Product Design." 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019). Atlantis Press, 2020.

Budiharso, Rahmat, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Dandi Yunidar. "Perancangan Sarana Angkut Barang Saat Melalui Tangga." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Buyung, Edwin. 2017 "Makna Estetik Pada Situs Karangkamulyan Di Kabupaten Ciamis". *Jurnal Desain Interior & Desain*

Produk Universitas Telkom Bandung Vol II No-1:34

D Yunidar, AZA Majid, H Adiluhung. 2018. *Users That Do Personalizing Activity Toward Their Belonging*. Bandung Creative Movement (BCM) Journal.

Dimiyati, Nur Suffi. 2009. *Komunitas Kafe Sebagai Gaya Hidup (Studi Tentang Motif Mahasiswa dan Konstruksi Kuliner Kafe di Yogyakarta)*. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Herlambang, Y. (2014). *Participatory Culture dalam Komunitas Online sebagai Representasi Kebutuhan Manusia*, *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.

Herlambang, Y., Sriwarno, A. B., & DRSAS, M. I. (2015). *Penerapan Micromotion Study Dalam Analisis Produktivitas Desain Peralatan Kerja Cetak Saring*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(2), 26-34.

Herlambang, Y. (2015). *Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik)*, 2(1), 61-71.

Herlambang, Y. (2018). *Designing Participatory Based Online Media for Product Design Creative Community in Indonesia*. Bandung Creative Movement (BCM) Journal, 4(2).

Hendriyana, H. (2018). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. Bandung: Penerbit Sunan Ambu Press. Isbn: 978-979-8967-77-1

Hendriyana, H. (2019). *RUPA DASAR (NIRMANA) Asas dan Prinsip Dasar Seni Visual (Philosophy and Theory of Fine and Decorative Arts)*. Yogyakarta : Penerbit Andi. Isbn: 978-623-01-0228-8

Hendriyana, H. (2020). *Industri Kreatif Unggulan Produk Kriya Pandan Mendukung Kawasan Ekowisata Pangandaran, Jawa Barat*, Jurnal Panggung. Vol.30. N0.2

Herlyana, Elly. 2012. *Fenomena Coffee Shop Sebagai Gejala Gaya Hidup Baru Kaum Muda*. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Justin, Joshua, Fajar Sadika, and Asep Sufyan. "Eksplorasi Limbah Kaca Studi Kasus Industri Mebel." eProceedings of Art & Design 2.2 (2015).

Mutakin, Reva Maulana, Fajar Sadika, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani. "Perancangan Ulang Produk Marker." eProceedings of Art & Design 4.3 (2017).

Muchlis S.Sn., M.Ds, Sheila Andita Putri, S.Ds., M.Ds *Utilizing of Nylon Material as Personak Luggage Protector for Biker*. Proceeding of the 4th BCM. 2017,

MA, Asep Sufyan. "Tinjauan Proses Pembuatan Perhiasan dari Desain ke Produksi (Studi Rancangan Aplikasi Logo STISI Telkom pada Liontin)." Jurnal Seni Rupa & Desain Mei-Agustus 2013 5.2013 (2013).

M Nurhidayat, Y Herlambang. (2018). *Visual Analysis of Ornament Kereta Paksi Naga Liman Cirebon*. Bandung Creative Movement (BCM) Journal Vol 4, No 2.

Muttaqien Teuku Zulkarnain. (2015). *Rekonstruksi Visual Golok Walahir oleh Pak Awa Sebagai Upaya Pelestarian Identitas Budaya Masyarakat Desa Sindangkerta Kabupaten Tasikmalaya*. ISBI.

Najib, Pradita Amarullah, Dandi Yunidar, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani. "Perancangan Vest Bags (tas Untuk Trail

Running)." eProceedings of Art & Design 4.3 (2017).

Pambudi, Terbit Setya, Dandi Yunidar, and Asep Sufyan. "Indonesian Community Understanding On Sustainable Design Concept Critical Analysis Regarding Sustainable Design Development In Indonesia." Bandung Creative Movement (BCM) Journal 2.1 (2015).

Purba, Jen Alexsander, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Edwin Buyung. "Perancangan Alat Melubangi Plastik Mulsa Sebagai Sarana Pendukung Aktifitas Bertani." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Putri, Novya Chandra, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Dandi Yunidar. "Perancangan Alarm Keamanan Orangtua Dan Anak Untuk Mencegah Anak Hilang Di Ruang Publik Menggunakan Sistem General Ism Radio Frequency Transceiver." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Putri, Sheila Andita, Teuku Zulkarnain Muttaqien, and Asep Sofyan Muhakik Atamtajani. "Desain Kemasan untuk Mendukung Pemasaran Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Kreatif Permata." Charity 2.1 (2019).

Pradiko, R. Onny. 2013. *Analisis Kebutuhan Kenyamanan Setting Meja dan Kursi Outdoor Coffee Corner Surabaya Ditinjau Dari Aspek Fisik, Fisiologis dan Psikologis Konsumen*. Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya, Surabaya.

Satyastono, Michael Deandro, Hardy Adiluhung, and Asep Sufyan Muhakik. "Perancangan Produk Game Table Bertemakan Persib." eProceedings of Art & Design 5.1 (2018).

Sadiva, Prafca Daniel, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Dandi Yunidar. "Perancangan Produk Penunjang

Keyboard Dan Mouse Eksternal." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Shamin, Suci Sukmawati, Terbit Setya Pambudi, and Asep Sufyan. "Perancangan Sistem Jointing Pada Pemanfaatan Limbah Cone Thread." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Sulaksono, Hilario Agung, Asep Sufyan, and Sri Martini. "Perancangan Sarana Untuk Membantu Korban Bencana Banjir Di Daerah Pemukiman Padat Penduduk." eProceedings of Art & Design 2.3 (2015).

Sufyan, Asep, and Ari Suciati. "PERANCANGAN SARANA PENDUKUNG LESEHAN AKTIVITAS RUMAH TANGGA." *Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia* 2.2 (2017): 178-192.

Sufyan, Asep. "The Design Of Kelom Kasep (Differentiation Strategy In Exploring The Form Design Of Kelom Geulis as Hallmark Of Tasikmalaya)." *Balong International Journal of Design* 1.1 (2018).

Syahiti, M. Nuh Iqbal, Hardy Adiluhung, and Asep Sufyan Muhakik Atamtajani. "Perancangan Sarana Angkut Barang Kurir Sepeda Motor Lazada (studi Kasus: Pengantaran Barang Kurir Lazada Kabupaten Bandung)." eProceedings of Art & Design 5.1 (2018).

Sadika, Fajar. 2017 *Analysis of Product Deaign Development Process (Study Case Ministry of Trade Republic of Indonesia Strategic Plan)*. BCM 2017 Proceedings

Sheila Andita Putri, arif rahman fauzi, vena melinda putri, 2018, *Application of Branding Canvas Method in Mechanical Modified Hoe*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 197; 5th Bandung Creative Movement International Conference on Creative Industries 2018 (5th BCM 2018)

Terbit Setya Pambudi, Dandi Yunidar, Asep Sufyan M.A, 2015, *Indonesian Community Understanding on Sustainable Design Concept Critical Analysis Regarding Sustainable Development in Indonesia*. Proceeding Bandung Creative Movement

Utami, Ni Luh Putu Ayu Ratri, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Terbit Setya Pambudi. "Perancangan "find It (phone Detector)" Alarm Dengan Sistem General Ism Radio Frequency Transciver Untuk Keamanan Membawa Handphone Di Ruang Publik." eProceedings of Art & Design 3.3 (2016).

Yani, A. B. R., Syarif, E. B., & Herlambang, Y. (2017). *Abr, Tali Jam Tangan Yang Mudah Dilepas Pasang*. eProceedings of Art & Design, 4(3).

Yoandianissa, Tamara, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani, and Muchlis Muchlis. "Pengembangan Perhiasan Cincin Dengan Eksplorasi Aluminium Sulfat." eProceedings of Art & Design 4.3 (2017).

Yudiarti, D., Lantu, D.C. 2017. *Implementation Creative Thinking for Undergraduate Student: A Case Study of First Year Student in Business School*. *Advanced Science Letters*, 23 (8), 7254-7257.